

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mampu membentuk kemampuan bernalar kritis peserta didik kelas V MIS An-Nashriyah Lasem. Pembelajaran berdiferensiasi proses yang dilakukan guru terbukti efektif dalam membentuk kemampuan bernalar kritis peserta didik dengan menyesuaikan kegiatan belajar, minat dan kesiapan peserta didik, terbukti efektif dalam menciptakan ruang belajar yang inklusif dan dapat menstimulasi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik menampilkan indikator bernalar kritis seperti interpretasi, analisis, evaluasi, penarikan kesimpulan, penjelasan dan pengendalian diri.

Efektivitas penerapan ini juga diperkuat oleh data kuantitatif yang diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan bernalar kritis peserta didik. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, dengan nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) dan rata-rata selisih sebesar -1,97. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses pada mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap kemampuan bernalar kritis peserta didik.

Dengan demikian pembelajaran berdiferensiasi proses dapat dijadikan salah satu strategi yang tepat dalam upaya pengembangan kompetensi manusia pada abad ke-21 khususnya dalam hal bernalar kritis.

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus menerapkan dan mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi, terutama dalam aspek proses. Guru perlu memperbanyak model dan strategi belajar yang lebih variatif sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Memberikan pelatihan atau *workshop* kepada guru-guru terkait pembelajaran berdiferensiasi. Sekolah memberikan guru bantu dalam kelas untuk membantu guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran agar implementasi pembelajaran berdiferensiasi lebih optimal. Selain itu sekolah perlu menambahkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan terkait ruang lingkup, maka dari itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian serupa dengan cakupan lebih luas dan pendekatan yang mendalam, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, untuk mengeksplorasi faktor-faktor

yang mempengaruhi kemampuan bernalar kritis peserta didik pada indikator-indikator yang ada dalam teori.

